

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan merupakan bagian penting dalam kehidupan pada saat ini, Kewirausahaan sendiri merupakan salah satu penggerak pembangunan ekonomi dalam sebuah negara atau dalam kata lain kewirausahaan memiliki peranan inti dalam perekonomian suatu negara. Pada era modern saat ini, lebih mudah untuk membuat sebuah startup atau bisnis baru jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada era sekarang ini banyak bisnis yang sudah terbantu dengan adanya digitalisasi. Selain itu pemerintah juga terus memberikan dorongan dan juga *support* bagi warga negara yang ingin berwirausaha dengan semboyan “kemandirian dan kreativitas”.

Banyak *benefit* yang bisa didapatkan jika menjadi seorang pelaku usaha (*entrepreneur*), misalnya seperti bisa berpotensi memperoleh pendapatan yang tinggi, melatih jiwa kepemimpinan, menambah ilmu dan wawasan, memperluas jaringan atau koneksi, dan memiliki jam kerja yang fleksibel. Selain itu seorang pelaku usaha juga memiliki kesempatan untuk mengambil peran penting terhadap perekonomian negara, dalam hal ini berjasa dalam pemutar gerak roda ekonomi, penyedia lapangan pekerjaan, pembayar pajak sebagai sumber pemasukan APBN dan APBD, dan jika jangkauannya sudah internasional seorang pelaku usaha bisa menjadi penghasil devisa dari produk eksportnya.

Indonesia memiliki permasalahan yang cukup serius mengenai ketenagakerjaan dan juga tingkat pengangguran. Walaupun semenjak *covid* sampai dengan saat ini tingkat pengangguran di Indonesia terus menurun, tetapi persentase dan jumlah yang

tercatat masih cukup tinggi yaitu 5,32% atau setara dengan 7,86 juta orang yang menganggur sampai dengan saat ini.



Gambar 1. 1 Pengangguran Lulusan Universitas Meningkat

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pelaku usaha terbanyak adalah orang-orang yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Bahkan mahasiswa yang merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki ilmu, wawasan, dan didikan yang profesional cenderung masih memiliki minat yang sangat rendah untuk menjadi seorang pelaku usaha. Ada berbagai macam hal yang mempengaruhi niat seorang mahasiswa untuk menjadi seorang pelaku usaha, beberapa diantaranya adalah tidak adanya keberanian untuk mengambil resiko, ketakutan untuk gagal, dan tidak ingin berhadapan langsung dengan hal-hal yang sulit seperti

mengelola usaha, mengatur modal, mengatur sumber daya (karyawan), dan lain sebagainya.

Realita yang terjadi di lapangan tentu akan berbeda dengan ekspektasi yang ada. Seorang mahasiswa yang seharusnya memiliki bekal lebih banyak daripada orang yang tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan lebih tinggi nyatanya memiliki lebih sedikit keberanian untuk menghadapi resiko-resiko yang ada saat menjadi seorang pelaku usaha. Bahkan seorang pelaku usaha yang bukan lulusan sarjana terkadang memiliki *skill* yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan seorang lulusan sarjana. Hal ini tentu sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi dan memediasi minat berwirausaha mahasiswa di Tangerang.



Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Republik Indonesia Tahun 2016 sampai 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase dan jumlah pengangguran di Indonesia memang terus menurun tetapi jumlah tersebut masih diatas tingkat pengangguran sebelum masa *covid* yaitu sebesar 5,23% (2019). Hal ini dapat terjadi karena masih adanya ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah pekerja, sehingga walaupun jumlah pengangguran terus menurun tetap saja tidak mampu menutup permintaan lapangan pekerjaan yang banyak.

Secara umum, pendidikan kewirausahaan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dan kemampuan yang meningkatkan niat berwirausaha (Zhao et al., 2005; Mahmood dkk., 2020). Dalam salah satu dari sedikit penelitian yang dilakukan di Ghana, Appiah-Nimo et al. (2018) menilai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan menemukan bahwa sikap, kontrol perilaku sedangkan norma subjektif tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Dinc dan Budic (2016) juga meneliti hubungan antara sikap pribadi, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan niat kewirausahaan perempuan di Federasi Bosnia dan Herzegovina menggunakan sebuah Penelitian yang melibatkan 216 peserta menggunakan kuesioner. Temuannya menunjukkan hal positif dan hubungan yang signifikan antara sikap pribadi, kontrol perilaku yang dirasakan dan niat berwirausaha. efek mediasi kewaspadaan kewirausahaan pada perusahaan hubungan antara kepribadian proaktif, kreativitas dan niat berwirausaha Hu dkk. (2018).

Sebuah Survei telah dilakukan kepada mahasiswa sarjana yang berada di Tiongkok dari 26 universitas. Temuan tersebut menunjukkan korelasi yang cukup signifikan antara kepribadian proaktif dan niat kewirausahaan. Dalam percobaan

laboratorium oleh Macko dan Tyszka (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebenarnya wirausahawan menunjukkan tingkat tertinggi kepercayaan diri, dalam situasi berisiko yang terdefinisi dengan baik, calon wirausahawan atau wirausahawan sebenarnya tidak menunjukkan bahwa mereka lebih rentan terhadap risiko dibandingkan siswa yang tidak mempunyai niat untuk memulai bisnis. Namun, dalam situasi bisnis yang sebenarnya berisiko, wirausahawan ternyata lebih berisiko pilihan dibandingkan non-wirausaha Macko dan Tyszka (2019) .

Tinjauan empiris menyoroti gagasan Uy et al. (2018) bahwa kewirausahaan pendidikan berpengaruh terhadap kepribadian wirausaha muda, sedangkan dukungan lingkungan mempengaruhi sikap kewirausahaan pengusaha muda. Oleh karena itu, hal ini memberi kesan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membentuk kepribadian dan sikap kewirausahaan siswa yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengembangan niat kewirausahaan. Itu Teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa niat individu sebagian besar mencerminkan sikap individu dan hal ini akan dipengaruhi oleh keyakinan yang dirasakan dan kognitif tentang tindakan itu. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah pendidikan kewirausahaan bisa mempengaruhi perkembangan keyakinan kritis dan kognitif seperti yang diidentifikasi dalam literatur untuk mempengaruhi niat siswa untuk menjadi wirausaha Uy et al. (2018).

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Banyak perguruan tinggi yang melahirkan mahasiswa yang tentu saja menciptakan tenaga kerja baru. Namun, kesempatan kerja saat ini masih sangat rendah, sehingga lulusan baru kesulitan mendapatkan pekerjaan dan terpaksa menganggur sementara hingga mendapatkan pekerjaan baru. Tentu saja hal ini merupakan

permasalahan yang perlu segera diatasi. Ada banyak cara untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah dengan mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa?
2. Apakah *Behavioral Control* memediasi hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa?
3. Apakah *Proactive Personality* memediasi hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa?
4. Apakah *Risk-taking Propensity* memediasi hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa?
5. Apakah *Perceived self-efficacy* memediasi hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah penulis sampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mediasi *Behavioral Control* terhadap hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mediasi *Proactive Personality* terhadap hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mediasi *Risk-taking Propensity* terhadap hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mediasi *Perceived self-efficacy* terhadap hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan mampu memberikan masukan kepada pemerintah mengenai kebijakan dan program kerja yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat berwirausaha masyarakat, khususnya mahasiswa di Tangerang.

2. Bagi Peneliti

Peneliti memiliki tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang baik dan berguna sehingga mampu membantu penelitian

selanjutnya dan peneliti mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran di dalam dunia pekerjaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai hal yang serupa dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, teori, dan kajian dalam hal kewirausahaan, khususnya pada variabel *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Intention*, *Proactive Personality*, *Risk-taking Propensity*, dan *Perceived self-efficacy*.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian saat ini, penulis tentunya memiliki batasan ruang lingkup penelitian agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang sudah dirumuskan dan dapat terfokus pada pembahasan. Batas penelitian yang penulis tentukan adalah :

1. Sampling unit dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di daerah Tangerang.
2. Penelitian ini dibatasi oleh lima variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Entrepreneurship Education* sebagai variabel bebas, *Proactive Personality*, *Risk-taking Propensity*, dan *Perceived self-efficacy* sebagai variabel mediasi, dan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel terikat.
3. Periode penelitian dimulai sejak bulan januari 2024 sampai dengan April 2024
4. Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup wilayah Tangerang Raya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian. Terdapat lima bab yang penulis lakukan untuk penelitian ini. Setiap bab memiliki pembahasan yang saling berhubungan dengan yang lainnya. Berikut merupakan uraian yang dilakukan oleh peneliti :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai alasan dilakukannya penelitian ini. Peneliti menjelaskan secara umum mengenai hal-hal yang akan diteliti dengan batasan variabel *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Proactive Personality, Risk-taking Propensity, dan Perceived self-efficacy*.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori yang berhubungan dan mendasari penelitian ini. Teori yang dimaksud adalah elemen yang berkaitan dengan *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Proactive Personality, Risk-taking Propensity, dan Perceived self-efficacy*. Landasan teori tersebut diambil dari berbagai referensi jurnal yang mampu mendukung penelitian, dan pada akhir Bab II terdapat kerangka kerja penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang topik penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, metode pengolahan data, dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan software yang mampu mendukung penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan dan menjelaskan mengenai bagaimana penulis mengumpulkan, menghitung, dan mengolah informasi yang telah diperoleh dari hasil kuisioner dan metode pengumpulan data lainnya. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis dan membahas temuan-temuan yang masih termasuk ke dalam konteks pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang rangkuman dan penjelasan mengenai hasil akhir dari penelitian ini. Penulis menyajikan kesimpulan yang diambil dari hasil pengumpulan, penghitungan, dan pengolahan data yang sudah dilakukan sebelumnya yang merujuk kepada hasil akhir yang dapat membantu peneliti berikutnya dan pihak lainnya. Pada bagian saran penulis menyajikan informasi mengenai saran-saran yang berhubungan dengan objek penelitian.

